

Workshop dan Diskusi "Pengaruh IFRS terhadap Silabus dan Materi Pengajaran Akuntansi Keuangan" serta Workshop PSAK Terbaru"

1

PSAK TERBARU

1-2 Juni 2010

Dr. Dwi Martani

Tiga Pilar Standar Akuntansi

2

- Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)
- SAK-ETAP – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik
- Standar akuntansi Syari'ah

IFRS hanya diadopsi untuk
Standar Akuntansi Keuangan

CIRI IFRS

3

- *Principle based* → memerlukan banyak judgement dalam penerapannya
- Fair value
- Pengungkapan lebih banyak

Dampak

4

- **Perusahaan**
 - SDM
 - Sistem Akuntansi
 - Proses Bisnis → kontrak, keputusan manajemen
- **Kantor Akuntan Publik**
- **Regulator**
- **Profesi lain → penilai, aktuaris, lawyer**
- **Pendidikan**
 - Kurikulum → pengaruh ke mata ajar
 - Metodologi mengajarkan
 - SDM → selalu tanggap terhadap perubahan

Mata Ajar

5

- Pengantar Akuntansi
- Akuntansi Keuangan
- Akuntansi Keuangan Lanjutan
- Teori Akuntansi
- Pelaporan Akuntansi Keuangan (PPAK)
- Metodologi Riset (topik riset)
- Akuntansi Industri tertentu

PSAK Baru 2007

6

1. PSAK 13 (revisi 2007): Properti Investasi
2. PSAK 16 (revisi 2007): Aset Tetap
3. PSAK 30 (revisi 2007): Sewa
4. ISAK 8 (revisi) 2007): Penentuan Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa dan Penjelasan Lebih Lanjut tentang Ketentuan Transaksi PSAK 30

Mengganti PSAK terkait dan mencabut PSAK 18 Depresiasi

PSAK 13 (lama) Investasi

PSAK Baru 2009

7

1. PSAK 1 (revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK 2 (revisi 2009): Laporan Arus Kas
3. PSAK 4 (revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
4. PSAK 5 (revisi 2009): Segmen Operasi
5. PSAK 12 (revisi 2009): Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
6. PSAK 15 (revisi 2009): Investasi Pada Entitas Asosiasi
7. PSAK 25 (revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
8. PSAK 48 (revisi 2009): Penurunan Nilai Aset
9. PSAK 57 (revisi 2009): Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
10. PSAK 58 (revisi 2009): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

ISAK Baru 2009

8

1. ISAK 7 (revisi 2009): Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
2. ISAK 9: Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa
3. ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan
4. ISAK 11: Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
5. ISAK 12: Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer

PPSAK disahkan 2009

9

1. PPSAK 1 : Pencabutan PSAK 32 Akuntansi Kehutanan, PSAK 35 Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi, dan PSAK 37 Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol
2. PPSAK 2: Pencabutan PSAK 41: Akuntansi Waran dan PSAK 43: Akuntansi Anjak Piutang
3. PPSAK 3: Pencabutan PSAK 54: Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang bermasalah
4. PPSAK 4: Pencabutan PSAK 31 (revisi 2000): Akuntansi Perbankan, PSAK 42: Akuntansi Perusahaan Efek, dan PSAK 49: Akuntansi Reksa Dana
5. PPSAK 5: Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing

PSAK Baru s/d Mei 2010

10

PPSAK Disahkan 19 Februari 2010

- PSAK 19 (2010): Aset tidak berwujud
- ISAK 14 (2010): Biaya Situs Web
- PSAK 23 (2010): Pendapatan
- PSAK 7 (2010): Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa
- PSAK 22 (2010): Kombinasi Bisnis (disahkan 3 Maret 2010)
- PSAK 10 (2010): Transaksi Mata Uang Asing (disahkan 23 Maret 2010)

ED 27 April 2010

11

- ED PSAK 24 (2010) Imbalan Kerja
- ED PSAK 18 (2010): Program Manfaat Purnakarya
- ED ISAK 15 : Perjanjian Konsesi Jasa (IFRIC 12)
- ED ISAK 16: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya.
- ED PSAK 3 : Laporan Keuangan Interim
- ED ISAK 17 : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

PSAK No. 1 (revisi 2009)

12

Perihal	PSAK No. 1 (revisi 2009)	PSAK 1
Istilah	<ul style="list-style-type: none">• Liabilitas	<ul style="list-style-type: none">• Kewajiban
Komponen laporan keuangan yang lengkap	<ul style="list-style-type: none">• Laporan posisi keuangan (neraca)• Laporan laba rugi komprehensif• Laporan perubahan ekuitas• Laporan arus kas• Catatan atas laporan keuangan• Laporan posisi keuangan awal periode komparatif sajian akibat penerapan retrospektif, penyajian kembali, atau reklasifikasi pos-pos laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none">• Neraca• Laporan laba rugi• Laporan perubahan ekuitas• Laporan arus kas• Catatan atas laporan keuangan

PSAK No. 1 (revisi 2009)

13

Perihal	PSAK No. 1 (revisi 2009)	PSAK 1
Pos luar biasa	Penggunaan istilah "pos luar biasa" tidak diperkenankan	Penggunaan istilah "pos luar biasa" diperkenankan
Kepentingan non-pengendali	<ul style="list-style-type: none">• Istilah yang digunakan adalah "non-pengendali"• Dalam laporan posisi keuangan, disajikan di ekuitas• Dalam laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif, laba bersih dialokasikan antara pemilik ekuitas entitas induk dan hak non-pengendali	<ul style="list-style-type: none">• Istilah yang digunakan adalah "hak minoritas"• Dalam neraca, disajikan secara terpisah antara kewajiban dan ekuitas• Dalam laporan laba rugi, hak minoritas atas laba atau rugi disajikan sebagai pengurang laba bersih

PSAK No. 2 (revisi 2009)

14

Perihal	PSAK No. 2 (revisi 2009)	PSAK 2
Arus kas dari pos luar biasa	Dihilangkan	Terdapat pengaturan mengenai arus kas dari pos luar biasa
Metode tidak langsung	Dihilangkan	Penyesuaian atas laba atau rugi termasuk berasal dari hak minoritas dalam laba/rugi konsolidasi
Arus kas dari pelepasan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian	Arus kas dari transaksi tersebut diakui sebagai arus kas pendanaan	Tidak ada pengaturan

PSAK No. 4 (revisi 2009)

15

Perihal	PSAK No. 4 (revisi 2009)	PSAK 4
Ruang Lingkup	<ul style="list-style-type: none">• Laporan keuangan konsolidasi• Laporan keuangan tersendiri	<ul style="list-style-type: none">• Laporan keuangan konsolidasi

PSAK No. 4 (revisi 2009)

16

Perihal	PSAK No. 4 (revisi 2009)	PSAK 4
Kepentingan Non-pengendali (sebelumnya Hak Minoritas)	<ul style="list-style-type: none">• Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas• Laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali• Saldo kepentingan non-pengendali dapat negatif (defisit)	<ul style="list-style-type: none">• Hak minoritas disajikan tersendiri di antara kewajiban dan ekuitas• Hak minoritas disajikan tersendiri dalam laporan laba rugi• Saldo hak minoritas minimal sama dengan nol, kecuali ada kewajiban mengikat dan kemampuan

PSAK No. 4 (revisi 2009)

17

Perihal	PSAK No. 4 (revisi 2009)	PSAK 4
Laporan Keuangan Tersendiri	<ul style="list-style-type: none">• Laporan keuangan tersendiri sebagai laporan keuangan entitas• Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan metode biaya (<i>at cost</i>) atau nilai wajar	<ul style="list-style-type: none">• Laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan laporan keuangan konsolidasi• Investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas

PSAK No. 5 (revisi 2009)

18

Perihal	PSAK No. 5 (revisi 2009)	PSAK 5
Definisi	Hanya ada definisi "segmen operasi"	Ada definisi istilah: <ul style="list-style-type: none">• segmen usaha• segmen geografis, dan• segmen dilaporkan• pendapatan, beban, hasil, aset, kewajiban, dan kebijakan akuntansi segmen• organ perusahaan yang berwenang

PSAK No. 5 (revisi 2009)

19

Perihal	PSAK No. 5 (revisi 2009)	PSAK 5
Pengungkapan segmen dilaporkan	<ul style="list-style-type: none">• Umum• Laba atau rugi segmen, aset dan kewajiban segmen• Rekonsiliasi total pendapatan, laba atau rugi, aset, kewajiban, dan unsur material lain antara segmen dengan entitas	<ul style="list-style-type: none">• Bentuk primer pelaporan• Bentuk sekunder pelaporan

ED PSAK No. 7 (revisi 2009)

20

- Terdapat perbedaan definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

ED PSAK No. 7 (revisi 2009)

21

- Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, diantaranya:
 - Departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor
 - Di PSAK No. 7 sebelumnya hanya menyebutkan “Departemen dan instansi pemerintah”
 - Perubahan tersebut akan berdampak terhadap entitas pelapor yang dimiliki oleh pemerintah, misalnya badan usaha milik negara/daerah (BUMN atau BUMD).

ED PSAK No. 10 (revisi 2009)

22

- Merevisi PSAK 10 (1994): *Transaksi dalam Mata Uang Asing*, PSAK 11 (1994): *Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing*, dan PSAK 52 (1998): *Mata Uang Pelaporan*

ED PSAK No. 10 (revisi 2009)

23

Perihal	ED PSAK No. 10 (revisi 2009)	PSAK 10, 11, dan 52
Penentuan mata uang fungsional	Terdapat hirarki indikator dalam penentuan suatu mata uang fungsional	PSAK No. 52: ada 3 indikator mata uang fungsional, yaitu: 1. Indikator arus kas 2. Indikator harga jual 3. Indikator biaya
Pengukuran dan penyajian mata uang	<ul style="list-style-type: none">• Pengukuran mata uang menggunakan mata uang fungsional• Penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional	<ul style="list-style-type: none">• Pengukuran dan penyajian mata uang menggunakan Rupiah.• Entitas dapat menggunakan mata uang selain Rupiah jika mata uang tersebut memenuhi kriteria sebagai mata uang fungsional

PSAK No. 12 (revisi 2009)

24

Perihal	PSAK No. 12 (revisi 2009)	PSAK 12
Pengendalian bersama operasi dan Pengendalian bersama aset	<ul style="list-style-type: none">• Tidak disyaratkan adanya catatan akuntansi terpisah• Dapat disediakan pertanggungjawaban manajemen untuk menilai kinerja ventura bersama	Laporan keuangan tersendiri wajib disusun jika jumlahnya material dan proyek berjangka waktu panjang
Pengendalian bersama entitas	Metode ekuitas	Tidak diatur

PSAK No. 15 (revisi 2009)

25

Perihal	PSAK No. 15 (revisi 2009)	PSAK 15
Definisi	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat definisi laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri• Tidak terdapat definisi model biaya	<ul style="list-style-type: none">• Tidak terdapat definisi laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri• Terdapat definisi model biaya
Metode akuntansi	Metode ekuitas	<ul style="list-style-type: none">• Metode ekuitas.• Metode biaya jika ada pembatasan atas investasi pada perusahaan asosiasi

ED PSAK No. 19 (revisi 2009)

26

Perihal	ED PSAK No. 19 (revisi 2009)	PSAK 19
Pengukuran setelah pengakuan	Entitas dapat memilih model harga perolehan atau model revaluasi	Entitas hanya dapat menggunakan model harga perolehan
Masa manfaat ekonomis	Entitas dapat menentukan: <ul style="list-style-type: none">• Masa manfaat terbatas• Masa manfaat tidak terbatas	Umumnya tidak melebihi 20 tahun

ED PSAK No. 19 (revisi 2009)

27

Perihal	ED PSAK No. 19 (revisi 2009)	PSAK 19
Masa manfaat tak terbatas	<ul style="list-style-type: none">• Tidak diamortisasi• Pengujian penurunan• nilai aset setiap tahun & ketika terdapat indikasi penurunan nilai	Tidak terdapat ketentuan

ED PSAK No. 22 (revisi 2010)

28

Perihal	ED PSAK No. 22 (revisi 2010)	PSAK 22
Metode pencatatan	Purchase method	<ul style="list-style-type: none">• Purchase method• Pooling of interest
Pengukuran kepentingan nonpengendali	<ul style="list-style-type: none">• Berdasarkan nilai wajar, atau• Berdasarkan proporsi aset neto teridentifikasi	Berdasarkan nilai tercatat aset neto

ED PSAK No. 22 (revisi 2010)

29

Perihal	ED PSAK No. 22 (revisi 2010)	PSAK 22
<i>Goodwill</i>	Goodwill = Biaya akuisisi – Jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih Goodwill diuji penurunan nilai setiap akhir periode	Goodwill = Biaya akuisisi – Nilai wajar aset dan liabilitas – Hak minoritas (berdasarkan nilai tercatat aset dan liabilitas) Goodwill dimortisasi selama 5 sd 20 tahun

ED PSAK No. 22 (revisi 2010)

30

Perihal	ED PSAK No. 22 (revisi 2010)	PSAK 22
<i>Goodwill</i> negatif	Diakui sebagai keuntungan periode berjalan	Diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi selama 20 tahun

ED PSAK No. 23 (revisi 2009)

31

Perihal	ED PSAK No. 23 (revisi 2009)	PSAK 23
Pendapatan bunga dari aset	Tidak diatur	Hasil efektif suatu aset merupakan tingkat bunga yang diperlukan untuk mendiskontokan aliran penerimaan kas di masa depan
Pengakuan dividen pada efek	Tidak diatur	Dividen pada efek ekuitas diumumkan dari penghasilan neto ebelum pembelian, dividen tersebut dikurangi dari harga beli efek tersebut

PSAK No. 25 (revisi 2009)

32

Perihal	PSAK No. 25 (revisi 2009)	PSAK 25
Pemilihan kebijakan akuntansi	<ul style="list-style-type: none">• Mengatur persyaratan pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi• Memberikan panduan pemilihan kebijakan akuntansi ketika tidak ada SAK yang secara spesifik berlaku untuk transaksi, peristiwa atau kondisi lainnya	Tidak diatur. Hal ini sebelum nya diatur dalam PSAK 1 (1998).

ED PSAK No. 48 (revisi 2009)

33

Perihal	ED PSAK No. 48 (revisi 2009)	PSAK 48
Pengakuan dan Pengukuran kerugian Penurunan nilai	Kerugian penurunan nilai aset yang diukur pada nilai wajar (misal aset tetap) dapat tidak diakui segera dalam laporan laba rugi	Tidak diatur karena belum ada aturan model revaluasi dalam PSAK 16
Unit Penghasil Kas (UPK)	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat penjelasan mengenai UPK• Penjelasan mengenai alokasi <i>goodwill</i> ke UPK• Terdapat penjelasan mengenai waktu uji penurunan nilai UPK	Tidak ada penjelasan

ED PSAK No. 48 (revisi 2009)

34

Perihal	ED PSAK No. 48 (revisi 2009)	PSAK 48
Pembalikan nilai	<ul style="list-style-type: none">• Aset individual: diakui dalam laporan laba rugi, kecuali aset yang diukur pada nilai wajar (misal aset tetap)• UPK: dialokasikan ke setiap aset, kecuali goodwill, secara pro rata• Goodwill: tidak ada pembalikan	<ul style="list-style-type: none">• Tidak diatur untuk aset individual, UPK, dan goodwill secara khusus, tetapi secara umum saja.• Goodwill dan aset tidak berwujud yang ada pasarnya dapat dibalik bila kejadian spesifik penyebab penurunan nilai telah pulih

PSAK No. 57 (revisi 2009)

35

Perihal	PSAK No. 57 (revisi 2009)	PSAK 57
Istilah	Provisi	Kewajiban Diestimasi

PSAK No. 58 (revisi 2009)

36

Perihal	PSAK No. 58 (revisi 2009)	PSAK 58
Ruang Lingkup	Mencakup perlakuan akuntansi aset tersedia untuk dijual (<i>aset held for sale</i>) dan penyajian serta pengungkapan untuk operasi dihentikan (<i>discontinued operation</i>)	Mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan operasi dalam penghentian (<i>discontinuing operation</i>)

PSAK No. 58 (revisi 2009)

37

- Terdapat perbedaan definisi operasi dihentikan

PSAK No. 58 (revisi 2009)

38

Perihal	PSAK No. 58 (revisi 2009)	PSAK 58
Klasifikasi	<ul style="list-style-type: none">• Persyaratan suatu aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (termasuk mengenai aset yang ditinggalkan)• Pengukuran untuk aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (termasuk aset nonkas yang didistribusikan ke pemilik)	Tidak diatur

PSAK No. 58 (revisi 2009)

39

Perihal	PSAK No. 58 (revisi 2009)	PSAK 58
Penyajian	Aset tersedia untuk dijual disajikan sebagai aset lancar dan terpisah dari pos lainnya	Tidak diatur (diatur dalam PSAK lain)

Bagaimana ??

40

- Update pengetahuan dengan pelatihan, sharing, belajar.
- Merubah metode pengajaran
 - ▣ Orientasi dan penekanan
 - ▣ Mengajarkan “judgement”
- Mengajarkan kepada siswa untuk “*long life learning*” dan aware terhadap perubahan
- Komunikasi dan kerjasama sesama dosen

TERIMA KASIH

Dwi Martani

081318227080/08161932935

martani@ui.edu; dwimartani@yahoo.com

Departemen Akuntansi FEUI